

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Karakteristik Balita dan Keluarga yang mengalami *Stunting* di Desa Lebih Kabupaten Gianyar diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Persentase balita *stunting* di Desa Lebih Kabupaten Gianyar (31,1%) masih lebih tinggi dibanding prevalensi balita *stunting* di Provinsi Bali (19,1%)
2. Karakteristik Balita Di Desa Lebih Kabupaten Gianyar yang mengalami *stunting* yaitu lebih banyak yang berusia 36-47 bulan yaitu (57,9%) dan berjenis kelamin laki-laki yaitu (68,4%) namun hampir seluruhnya memiliki berat lahir Normal (90,5%)
3. Karakteristik keluarga di Desa Lebih Kabupaten Gianyar dilihat dari pendidikan ayah yaitu (36,8%) dan pendidikan ibu balita yaitu (47,4%) lebih banyak yang berpendidikan dasar dan dilihat dari pekerjaan seluruh ayah dan ibu balita bekerja dilihat dari status ekonomi keluarga lebih banyak keluarga yang sejahtera yaitu (57,9%)
4. Terdapat kecenderungan perbedaan kejadian *stunting* pada balita di Desa Lebih Kabupaten Gianyar berdasarkan Usia balita 36-47 Bulan (57,9%) 48-59 bulan (42,1%) dan Jenis Kelamin Perempuan (31,6%) Laki-laki (68,45%) namun tidak dijumpai kecenderungan perbedaan berdasarkan Berat Badan Lahirnya

5. Terdapat kecenderungan perbedaan kejadian *stunting* pada balita di Desa Lebih Kabupaten Gianyar berdasarkan Pendidikan Ayah Dasar (36,8%) Menengah (57,9%) Tinggi (5,3%) dan Pendidikan Ibu Dasar (47,4%) Menengah (47,4%) Tinggi (5,2%) namun tidak terdapat perbedaan berdasarkan pekerjaan ayah dan ibu serta status ekonomi keluarga.

B. Saran

Diharapkan Dinas kesehatan bersama Pemerintahan Kabupaten Gianyar serta instansi-instansi lain yang terkait dapat memberikan solusi atau membuat kebijakan-kebijakan dalam rangka memperbaiki status gizi balita khususnya menurunkan angka *stunting*. Dengan upaya lebih menyukseskan program 1000 HPK sebagai upaya pencegahan *stunting*. Diharapkan kepada Masyarakat terutama ibu hamil dan keluarga yang memiliki bayi dan anak dibawah 5 tahun disarankan agar mematuhi dan melaksanakan program terkait khususnya program 1000 HPK yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dengan cara rutin berkunjung ke pelayanan kesehatan khususnya puskesmas dan posyandu untuk mendapatkan deteksi dini tentang kesehatan diri dan anaknya serta penyuluhan dan konseling gizi tentang kesehatan diri dan anaknya serta menambah kreatifitas untuk pemberian konsumsi makan pada anaknya.

Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan meneliti permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan variabel-variabel yang terkait dengan kejadian *stunting* pada balita.